

**LITERASI DIGITAL DAN PENCARIAN LITERATUR PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII ADMINISTRASI RUMAH SAKIT*****Digital Literacy and Literature Search among Students of The Diploma III
Study Program in Hospital Administration***

Nurfaidah¹, Muhammad Habibullah Aminy², Lale Ajeng Khalifatun Wardani³, Novi Sri Rahmi⁴, Isti Dari Sofianti⁵, Amirudin⁶, Ni Made Sri Ayu Tianyar⁷, I Made Putu Sudiarta Hartawan⁸, Syatriawan Perdana Putra⁹, Slamet Mardiyanto Rahayu¹⁰, Fathurrahman¹¹, Suhartati¹², Januari Lesmana¹³, Abdul Aziz Fatriyawan¹⁴, Muhammad Aditya Rachman¹⁵

^{1,4,5,6,7,8,9,12,13,14} Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

^{2,3,10,11} Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

¹⁵ Universitas Bima Internasional MFH, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

²Email: habibamin22@gmail.com

³Email: laleajeng26@gmail.com

¹⁰Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com

¹¹Email: fathurrahmanmaksi@gmail.com

¹⁵Email: adityarachman226@gmail.com

Abstract

Digital literacy has become an essential skill for students of the Diploma III Hospital Administration Study Program in facing the development of information technology in the health sector. This study aims to describe the importance of digital literacy and literature searching skills in supporting student learning processes. The method used was a literature review by analyzing various scientific journals and related references published within the last five years. The results showed that digital literacy skills help students access, evaluate, and utilize scientific information effectively while supporting evidence-based decision making. Therefore, strengthening digital literacy should be enhanced through training in scientific database usage, digital ethics, and the utilization of information technology in hospital administration education.

Keywords: digital literacy, literature searching, hospital administration, students

Abstrak

Literasi digital menjadi keterampilan penting bagi mahasiswa Program Studi DIII Administrasi Rumah Sakit dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya literasi digital dan kemampuan pencarian literatur dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah dan referensi terkait yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital membantu mahasiswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi ilmiah secara efektif serta mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Oleh karena itu, penguatan literasi

digital perlu ditingkatkan melalui pelatihan penggunaan database ilmiah, etika digital, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan administrasi rumah sakit.

Kata Kunci: literasi digital, pencarian literatur, administrasi rumah sakit, mahasiswa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era transformasi digital telah mengubah pola pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk pada Program Studi DIII Administrasi Rumah Sakit. Mahasiswa tidak lagi hanya bergantung pada buku cetak sebagai sumber belajar, tetapi juga memanfaatkan berbagai platform digital untuk memperoleh informasi akademik dan ilmiah. Kemampuan dalam menggunakan teknologi digital secara efektif menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa administrasi rumah sakit (Eliana dkk., 2025).

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat elektronik, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh dari internet. Mahasiswa administrasi rumah sakit dituntut memiliki literasi digital yang baik karena bidang kesehatan memerlukan ketelitian, validitas data, dan pengambilan keputusan berbasis bukti ilmiah (Amri dkk., 2024).

Mahasiswa Program Studi DIII Administrasi Rumah Sakit sering melakukan pencarian literatur untuk menyelesaikan tugas akademik, praktik lapangan, maupun penelitian sederhana. Pencarian literatur dilakukan melalui jurnal elektronik, database ilmiah, e-book, maupun portal kesehatan digital. Kemampuan mencari sumber yang kredibel menjadi keterampilan penting agar informasi yang digunakan sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan pelayanan kesehatan modern (Lestari dkk., 2026).

Transformasi digital di rumah sakit juga mendorong mahasiswa untuk memahami penggunaan sistem informasi kesehatan, rekam medis elektronik, serta teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI). Oleh karena itu, mahasiswa administrasi rumah sakit perlu memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi kesehatan di masa depan (Sumbaga dkk., 2025).

Di sisi lain, perkembangan internet yang sangat cepat menimbulkan tantangan berupa banyaknya informasi yang tidak valid, hoaks kesehatan, dan artikel tanpa sumber ilmiah yang jelas. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital rendah akan kesulitan membedakan informasi ilmiah dan nonilmiah. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas tugas akademik maupun pengambilan keputusan dalam praktik administrasi rumah sakit (Amri dkk., 2024).

Kemampuan pencarian literatur ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung pembelajaran berbasis evidence-based practice. Mahasiswa perlu memahami teknik penggunaan kata kunci, operator Boolean, database ilmiah seperti Google Scholar, PubMed, dan Garuda, serta kemampuan mengevaluasi kualitas jurnal. Kompetensi tersebut sangat diperlukan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan dunia kesehatan

(Lestari dkk., 2026).

Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan kesehatan juga meningkat sejak pandemi COVID-19. Pembelajaran daring membuat mahasiswa semakin terbiasa menggunakan platform digital untuk mencari referensi, berdiskusi, dan mengumpulkan tugas. Kondisi ini memperkuat pentingnya literasi digital sebagai keterampilan dasar mahasiswa di era modern (Amri dkk., 2024).

Selain itu, integrasi Artificial Intelligence dalam pendidikan mulai dimanfaatkan untuk membantu pencarian referensi, penyusunan karya ilmiah, hingga analisis data penelitian. Namun, penggunaan AI juga memerlukan pemahaman etika akademik agar mahasiswa tetap melakukan verifikasi terhadap sumber informasi yang digunakan (Octoyuda dkk., 2026).

Mahasiswa administrasi rumah sakit memiliki peran strategis dalam mendukung tata kelola pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penguasaan literasi digital dan keterampilan pencarian literatur harus menjadi bagian integral dalam proses pendidikan agar lulusan mampu bersaing di era digitalisasi pelayanan kesehatan (Eliana dkk., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan membahas pentingnya literasi digital dan kemampuan pencarian literatur pada mahasiswa Program Studi DIII Administrasi Rumah Sakit, termasuk metode pembelajaran, tantangan, serta manfaatnya dalam mendukung kompetensi akademik dan profesional mahasiswa.

METODE

Artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir terkait literasi digital, pencarian literatur, transformasi digital rumah sakit, dan pendidikan administrasi kesehatan (Eliana dkk., 2025).

Pencarian referensi dilakukan melalui database ilmiah seperti Google Scholar, PubMed, Garuda, dan jurnal elektronik lainnya menggunakan kata kunci “literasi digital”, “pencarian literatur”, “administrasi rumah sakit”, dan “digital health literacy”. Artikel yang dipilih merupakan artikel relevan yang membahas kemampuan digital mahasiswa dan implementasi teknologi dalam administrasi kesehatan (Lestari dkk., 2026).

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, membandingkan, dan menyimpulkan hasil penelitian terkait kemampuan literasi digital mahasiswa serta pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran dan penelitian akademik. Hasil kajian kemudian disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya literasi digital pada mahasiswa Program Studi DIII Administrasi Rumah Sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menggunakan perangkat digital seperti laptop, smartphone, dan internet untuk mendukung aktivitas akademik. Mahasiswa memanfaatkan teknologi digital untuk mencari jurnal, mengakses e-book, mengikuti perkuliahan daring, dan menyusun

tugas akademik. Penggunaan teknologi tersebut meningkatkan fleksibilitas belajar dan mempermudah akses informasi ilmiah (Amri dkk., 2024).

Kemampuan pencarian literatur mahasiswa umumnya masih berfokus pada penggunaan mesin pencari umum seperti Google Scholar. Namun, sebagian mahasiswa belum memahami teknik pencarian literatur yang efektif, misalnya penggunaan kata kunci spesifik, operator Boolean, dan filter tahun publikasi. Hal ini menyebabkan hasil pencarian kurang relevan dan kualitas referensi yang digunakan masih rendah (Lestari dkk., 2026).

Literasi digital yang baik dapat membantu mahasiswa menilai validitas sumber informasi. Mahasiswa mampu membedakan jurnal ilmiah bereputasi dengan artikel populer yang tidak memiliki dasar ilmiah. Kemampuan ini sangat penting dalam bidang administrasi rumah sakit karena berkaitan dengan pengelolaan data kesehatan dan pengambilan keputusan berbasis bukti (Eliana dkk., 2025).

Penggunaan teknologi digital dalam rumah sakit modern semakin berkembang melalui penerapan rekam medis elektronik, sistem informasi rumah sakit, dan telemedicine. Oleh karena itu, mahasiswa administrasi rumah sakit perlu memahami penggunaan teknologi tersebut sejak di bangku kuliah agar mampu beradaptasi di dunia kerja (Suyitno dkk., 2024).

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencari dan mengevaluasi informasi ilmiah. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan digital literacy memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami database ilmiah dan menggunakan teknologi secara etis (Eliana dkk., 2025).

Pemanfaatan Artificial Intelligence mulai digunakan mahasiswa untuk membantu proses pencarian referensi dan penyusunan karya ilmiah. AI dapat mempercepat pencarian informasi dan membantu penyusunan ide penelitian. Namun, penggunaan AI tetap memerlukan pengawasan agar mahasiswa tidak mengalami ketergantungan serta tetap menjaga integritas akademik (Octoyuda dkk., 2026).

Tantangan utama dalam literasi digital adalah rendahnya kemampuan evaluasi informasi dan tingginya risiko penyebaran hoaks kesehatan. Banyak mahasiswa masih menerima informasi digital tanpa melakukan verifikasi sumber terlebih dahulu. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan pemahaman akademik mahasiswa.

Selain itu, keterbatasan akses internet dan kurangnya pelatihan penggunaan database ilmiah juga menjadi hambatan dalam proses pencarian literatur. Beberapa mahasiswa masih kesulitan mengakses jurnal internasional berbayar sehingga lebih sering menggunakan sumber yang mudah diperoleh meskipun kualitasnya kurang baik (Lestari dkk., 2026).

Pengembangan kurikulum berbasis literasi digital menjadi langkah penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa administrasi rumah sakit. Perguruan tinggi dapat menyediakan pelatihan penggunaan database ilmiah, manajemen referensi, serta etika penggunaan teknologi digital dalam penelitian akademik (Eliana dkk. 2025).

Literasi digital juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir

kritis mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa melakukan pencarian literatur ilmiah akan lebih mampu menganalisis masalah kesehatan, memahami data pelayanan rumah sakit, dan menyusun solusi berbasis evidence-based practice. Hal ini sangat penting untuk menciptakan tenaga administrasi rumah sakit yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi kesehatan (Sumbaga dkk., 2025).

KESIMPULAN

Literasi digital dan kemampuan pencarian literatur memiliki peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa Program Studi DIII Administrasi Rumah Sakit. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi ilmiah secara kritis dan bertanggung jawab. Perkembangan teknologi digital di sektor kesehatan menuntut mahasiswa memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi, sistem digital rumah sakit, dan database ilmiah. Mahasiswa yang memiliki literasi digital baik akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan mampu mendukung pelayanan kesehatan berbasis teknologi. Peningkatan kemampuan literasi digital dapat dilakukan melalui pelatihan penggunaan database ilmiah, penguatan etika digital, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa administrasi rumah sakit dapat menjadi sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan transformasi digital di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, N.F., Anwar, C.R., Monoarfa, M. (2024). Analisis Literasi Digital dalam Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4 (2), 1-9.
- Eliana, D., Anindya, F.L., Jannah, P.I., Awaludin, Trisasri, R. (2025). Digital Health Literacy Training: Penguatan Kompetensi Administrasi Kesehatan di Rumah Sakit Era Transformasi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat 360 Derajat*, 2 (2), 85-91.
- Lestari, I. C., Diba, F., Darungan, T S., Nasution, H.T., Akbar, S., Azizah, N., Pulungan, R.L. Y.F., & Damanik, R.Z. (2026). Literasi Digital dan Pencarian Literatur Pada Mahasiswa Kedokteran: Digital Literacy and Literature Searching in Medical Students. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 9 (1), 43-50.
- Octoyuda, E., Siagian, H.S.P., Sormin, S. (2026). Integrasi Artificial Intelligence Sebagai Alat Bantu Cerdas dalam Penelitian Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit. *Bhakti Bhinneka*, 2 (1), 25-33.
- Sumbaga, U.A., Romadhon, Y.A., & Isa, M. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi di Rumah Sakit Umum Islam Klaten. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (2), 2987-3002.
- Suyitno, E., Febrianti, R., Hadiyani, S., Suryani, Y., & Aima, S. (2024). Transformasi Digital dalam Administrasi Rumah Sakit: Strategi Peningkatan Kualitas Layanan dan Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi*, 4 (1), 17.